

## GAMBARAN PENERAPAN SISTEM TANGGAP DARURAT KEBAKARAN DI PT. NUTRINDO FRESFOOD INTERNASIONAL KOTA BITUNG

Injilia K. Salindeho\*, Jootje M. L. Umboh\*, Ricky C. Sondakh\*

\*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

### ABSTRAK

Kebakaran di tempat kerja menghasilkan kerusakan yang serius, baik dari segi material bahkan dari segi korban jiwa setiap tahunnya. Sistem tanggap darurat kebakaran sangat penting dan perlu untuk diterapkan, sehingga dapat meminimalisir potensi bahaya dan risiko kebakaran di tempat kerja. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran Penerapan Sistem Tanggap Darurat Kebakaran di PT. Nutrindo Fresfood Internasional Bitung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pengumpulan data lewat wawancara mendalam kepada 3 informan yang terdiri dari ketua departemen General Affairs, ketua tim tanggap darurat, dan satu orang pekerja. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juli 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kebijakan Sistem Tanggap Darurat Kebakaran PT. Nutrindo Fresfood Internasional Bitung telah tercantum dalam kebijakan perusahaan. Kebijakan tersebut disusun dalam Manual Tanggap Darurat. Pihak manajemen perusahaan juga telah membentuk Tim Tanggap Darurat Kebakaran, sistem proteksi kebakaran aktif dan pasif berupa APAR, Alarm kebakaran manual, sarana evakuasi jalan keluar, petunjuk arah jalur evakuasi, pintu darurat dan titik kumpul. Pemeriksaan dan pemeliharaan Sistem tanggap darurat dilakukan secara rutin oleh pihak perusahaan dan Satuan Polisi Pamong Praja dan Kebakaran.

**Kata Kunci:** Tanggap darurat kebakaran, proteksi kebakaran aktif, proteksi kebakaran pasif

### ABSTRACT

Fires in the workplace produce serious damage, both in material terms and even in terms of casualties each year. A fire emergency response system is very important and needs to be implemented, so as to minimize the potential hazards and risks of fire in the workplace. This study aims to provide an overview of the Application of Fire Emergency Response Systems at PT. Nutrindo Fresfood International Bitung. This study used a qualitative research method by collecting data through in-depth interviews with 3 informants consisting of the head of the General Affairs department, the head of the emergency response team, and one worker. This research was conducted in May-July 2020. The results showed that the Fire Emergency Response System Policy of PT. Nutrindo Fresfood International Bitung has been listed in company policy. The policy is compiled in an Emergency Response Manual. The company management has also formed a Fire Emergency Response Team, an active and passive fire protection system in the form of APAR, manual fire alarm, exit evacuation facilities, directions for evacuation routes, emergency exits and gathering points. Inspection and maintenance of the emergency response system are carried out regularly by the company and the Civil Service and Fire Police Unit.

**Keywords:** Fire emergency response, active fire protection, passive fire protection

### PENDAHULUAN

Setiap bangunan memerlukan pengaturan struktur bangunan atau peralatan yang ditempatkan pada bangunan dengan tujuan untuk meningkatkan kesiapan setiap orang yang berada di dalam gedung terhadap adanya keadaan darurat kebakaran, sehingga setiap komponen yang ada di dalam bangunan tersebut dapat sesegera mungkin

melakukan kegiatan pemadaman kebakaran untuk meminimalisir dampak yang diakibatkan dari keadaan darurat kebakaran, hal ini yang disebut dengan system manajemen tanggap darurat (Kepmen PU No. 11/KPTS/2000).

Sistem manajemen penanggulangan kebakaran atau biasanya disebut sistem tanggap darurat kebakaran merupakan suatu

sistem yang menjamin bahwa tempat kerja tersebut dirancang, dibangun sedemikian rupa untuk menjamin keamanan semua pekerja atau semua orang yang berada di lingkungan tempat kerja tersebut dari keadaan darurat kebakaran, sehingga setiap pekerja dapat bekerja dengan aman dan nyaman (Rudiana, 2017).

Kebakaran di tempat kerja menghasilkan kerusakan yang serius, baik dari segi material bahkan dari segi korban jiwa setiap tahunnya. Pada tahun 2015 telah terjadi 3,5 juta kejadian kebakaran, dan 18.400 korban jiwa, berdasarkan data *International Assosiation of Fire and Rescue Service*. sekitar 25.000 khusus kebakaran di tempat kerja dilaporkan di Inggris setiap tahunnya.

Berdasarkan data kebakaran dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) pada tahun 2015 terjadi 979 kejadian kebakaran di Indonesia dan 31 diantaranya merupakan kejadian kebakaran yang terjadi di gedung pabrik, perkantoran, dan gedung sekolah (Mutchar, dkk, 2016). Data kebakaran dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bitung, menunjukkan bahwa pada tahun 2019 telah terjadi 30 peristiwa kebakaran di Kota Bitung.

PT. Nutrindo Fresfood Internasional Bitung merupakan salah satu perusahaan di Kota Bitung yang belum pernah diteliti terkait dengan sistem tanggap darurat kebakaran. Perusahaan ini mempekerjakan

lebih dari 400 pekerja, dengan gedung 4 lantai. PT. Nutrindo Fresfood Internasional juga belum memiliki Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) ataupun Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). Perawatan sarana pemadam kebakaran perlu dilakukan untuk menjaga kualitas sarana pemadam kebakaran tersebut, sehingga tetap siap dalam mencegah terjadinya kebakaran sewaktu-waktu. Tahun 2019 trafo PLN di perusahaan ini rusak, rusaknya trafo PLN tersebut kembali terjadi pada tahun 2020. Tahun 2020 juga telah terjadi korsleting kabel pada panel listrik di ruangan laboratorium perusahaan.

## METODE

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, bertempat di PT. Nutrindo Fresfood Internasional Bitung, yang dilakukan pada bulan Mei sampai dengan bulan Juli 2020, dan memiliki 3 orang informan sebagai sumber informasi, yang terdiri dari: Ketua *General Affairs* (GA), Ketua Tim Tanggap Darurat, ADM Produksi (Karyawan Biasa). Sistem Tanggap darurat Kebakaran merupakan variable dalam penelitian ini yang meliputi Kebijakan Sistem Tanggap Darurat Kebakaran, Sistem Proteksi Kebakaran Aktif, dan Sistem Proteksi Kebakaran Pasif. Peneliti menjadi alat penelitian utama atau *key instrument* yang dapat menuangkan makna pendidikan,

dengan dibantu beberapa instrument tambahan seperti pedoman wawancara, lembar observasi, alat perekam suara (*voice recorder*). Informasi yang diperoleh dari satu pihak kemudian diuji kebenarannya dengan cara mengumpulkan informasi mengenai hal yang sama dari sumber lain. Data hasil penelitian tersebut kemudian di sajikan dalam bentuk narasi, berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Manual tanggap darurat No. Dok. : MAN/GA/01 Rev. 03 tahun 2017, mendefinisikan keadaan darurat adalah Keadaan yang dapat menimbulkan akibat yang tidak dapat diprediksi, seperti kebakaran, kecelakaan kerja, gempa bumi, sabotase/bioterrorisme, dan huru-hara.

PT. Nutrindo Fresfood Internasional Bitung menggunakan dokumen BRC sebagai acuan dalam penyusunan manual tanggap darurat. Manual tanggap darurat kebakaran tersebut disusun oleh pihak manajemen dan ketua departemen *General Affairs* (GA). Kebijakan mengenai tanggap darurat tersebut kemudian di sosialisasikan kepada setiap karyawan di setiap divisi. Selain menyusun Manual Tanggap Darurat Kebakaran, di susun juga Instruksi Kerja (IK) untuk keadaan darurat.

Sistem tanggap darurat yang ada di PT. Nutrindo Fresfood Internasional Bitung terdiri dari sistem tanggap darurat aktif

berupa alarm kebakaran dan APAR, dan sistem tanggap darurat pasif berupa sarana jalan keluar, pintu darurat dan titik kumpul.

Kebijakan sistem tanggap darurat di PT. Nutrindo Fresfood Internasional Bitung mengacu pada BRC, kebijakan tersebut disusun oleh Departemen *General Affairs*. Dari pedoman tersebut, dibuat Manual Tanggap Darurat dan kemudian dibuatkan juga Instruksi Kerja untuk setiap keadaan darurat. Tanggung jawab untuk keadaan darurat ada di *General Affairs* dan Tim Tanggap Darurat (TTD), tapi semua pekerja memahami kebijakan tersebut, karena dilakukan sosialisasi setiap divisi dan telah menjadi komitmen bersama dalam bentuk kebijakan tertulis, yang jelas serta mudah dimengerti oleh seluruh karyawan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Syaefudin (2018), yaitu telah ada kebijakan manajemen mengenai keadaan darurat dan sudah disosialisasikan kepada seluruh karyawan Pertamina melalui pelatihan.

Pemeriksaan dan pemeliharaan peralatan kebakaran APAR dilakukan setiap bulan oleh tim tanggap darurat perusahaan, kemudian di laporkan ke penanggung jawab keadaan darurat, bila ada APAR yang sudah kedaluwarsa atau rusak, akan disampaikan ke dinas Satuan Polisi Pamong Praja dan Kebakaran untuk dilakukan penggantian.

Pemeriksaan dan pemeliharaan APAR juga dilakukan setiap 1 tahun 1 kali oleh dinas Satuan Polisi Pamong Praja dan Kebakaran dan jika memenuhi persyaratan

klasifikasi maupun kelengkapan Alat Pemadam Kebakaran, akan diberikan sertifikat, sertifikat tersebut berlaku selama 1 tahun dan harus diperbaharui kembali. Selain pemeriksaan dan pemeliharaan APAR, Tim Tanggap Darurat juga melakukan pemeriksaan tanda-tanda evakuasi, alarm kebakaran dan tanda titik kumpul, apakah masih layak atau sudah harus di ganti. Hasil pemeriksaan dan pemeliharaan yang dilakukan berupa catatan disimpan oleh Penanggung jawab tanggap darurat yaitu departemen *General Affairs* sebagai arsip perusahaan.

Selain pelatihan simulasi yang dilakukan oleh dinas Satuan Polisi Pamong Praja dan Kebakaran, pihak manajemen perusahaan juga melakukan sosialisasi mengenai kebijakan sistem tanggap darurat yang ada di perusahaan, sehingga setiap karyawan mengetahui apa yang harus dilakukan pada saat terjadinya keadaan darurat khususnya kebakaran.

PT. Nutrindo Fresfood Internasional Bitung dilengkapi dengan Alat Pemadam Api Ringan yang berada di 17 tempat yang tersebar didalam gedung perusahaan dan berfungsi dengan baik, hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 48 Tahun 2016. APAR tersebut juga diletakan di tempat yang terlihat jelas, tidak terhalangi benda apapun sehingga mudah dijangkau dan siap digunakan apabila terjadi keadaan darurat kebakaran. Jarak APAR dari lantai

adalah  $\geq 10$  cm dan terpasang kokoh pada penggantung.

Alarm kebakaran yang ada di PT. Nutrindo Fresfood Internasional Bitung merupakan alarm manual, apabila terjadi keadaan darurat kebakaran, tim tanggap darurat kebakaran akan membunyikan alarm kebakaran tersebut, untuk memberitahukan kepada setiap karyawan yang ada di dalam gedung perusahaan.

## KESIMPULAN

1. PT. Nutrindo Fresfood Internasional Bitung telah memiliki kebijakan mengenai sistem tanggap darurat kebakaran. Kebijakan tersebut di susun dalam Manual Tanggap Darurat oleh pihak manajemen, berdasarkan dokumen BRC.
2. memiliki Sistem Proteksi Kebakaran Aktif berupa Alat Pemadam Api Ringan yang diperiksa dan di pelihara setiap bulan oleh tim tanggap darurat perusahaan dan setiap tahun oleh dinas Satuan Polisi Pamong Praja dan Kebakaran secara rutin.
3. Sistem Proteksi Kebakaran Pasif berupa sarana evakuasi jalan keluar, petunjuk arah jalur evakuasi, pintu darurat dan titik kumpul, dan dilakukan simulasi tanggap darurat kebakaran setiap 1 tahun 1 kali oleh penanggung jawab Tim Tanggap Darurat Kebakaran dan Dinas Satuan Polisi Pamong Praja dan Kebakaran.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Afifudin,. Saebani. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV. Pustaka Setia. Bandung.
- Anizar. 2009. *Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bitung
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
- Fire Emergency Response. Issue 8. British Retail Consortium (BRC)*. 2011.
- International Association of Fire and Rescue Service. 2017. *World Fire Statistic*. Rusia: State Fire Academy of Emercom of Rusia.
- Keputusan Menteri Negara Pekerjaan Umum Nomor 10/KPTS/2000. Tentang Ketentuan Teknis Pengamanan Terhadap Bahaya Kebakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan.
- Keputusan Menteri Negara Pekerjaan Umum Nomor: 11/KPTS/2000. Tentang Ketentuan Teknis Manajemen Penanggulangan Kebakaran di Perkotaan. 2000. Jakarta: Menteri Negara Pekerjaan Umum.
- Keputusan Menteri Tenaga Kerja Nomor KEP.186/MEN/1999. *Tentang Unit Penanggulangan Kebakaran di Tempat Kerja*.
- Lubis ZM, Soemirat J, Permadi DA. 2019. Analisis Penerapan Sistem Tanggap Darurat Kebakaran di PT. X. *EnviroSan*, Vol.2, no.2.
- Mutchar, Husnul K, Ibrahim, Hasbi dan Reodah, Siti. 2016. Analisis Efisiensi dan Efektifitas Penerapan Fire Safety Management Dalam Upaya Pencegahan Kebakaran di
- Rudiana D. 2017. *Gambaran Umum Sistem Tanggap Darurat Penanggulangan Kebakaran di PT. Consolidate Electric Power Asia (CEPA) Kabupaten Wajo*. *Journal Higiene*, vol.2, no.2.
- Khambali. 2017. *Manajemen Penanggulangan Bencana*. Hal: 17. (Online). (<https://books.google.co.id/books?id=7i1LDwAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>, diakses tanggal 20 Februari 2020).
- Mufida MR, Maertiana T. 2015. Sistem Tanggap Darurat Kebakaran di gedung Administrasi perusahaan Listrik. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, vol.8, no.1.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 48. Tentang Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran. 2016.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 20/PRT/M/2009. Tentang Pedoman Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran di Perkotaan. Menteri Pekerjaan Umum. 2009.
- Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 101. Tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. 2014.
- Pemeriksaan Keselamatan Kebakaran Bangunan Gedung*. No. Pd T-11-2005-C. 2005. Kementrian Pekerjaan Umum.
- Ridley, J. 2008. *Ikhtisar Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Edisi Ketiga. Erlangga. Jakarta.
- Rigen AK, Tri M. *Analisis Sistem proteksi Kebakaran Sebagai Upaya pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran* (Studi di PT. PJB UP Brantas Malang). *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Soetomo* 2017;3.1:69-84.
- PT. Indonesia Power UPJP Kamojang Unit PLTP Gunung*

- Salak Tahun 2017. Jakarta: Universitas Esa Unggul.
- Sucipto CD. 2014. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Syaefudin TLM. 2018. *Analisis Penerapan Sistem Tanggap Darurat Kebakaran di PT. Pertamina Terminal Bahan Bakar Minyak (BBM) Bitung*.